

Urgensi Filsafat Ilmu dalam Bimbingan Konseling Di Era Digital

Humaira Mustika¹, Jamaris², Solfema³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

E-mail: humairamustika50@gmail.com

Artikel diterima: 23 November 2022; direvisi 23 Desember 2022; disetujui 05 Januari 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan zaman yang disertai dengan peningkatan teknologi di era digital. Pemikiran logis merupakan landasan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terlebih lagi dalam filsafat ilmu. Kemunculan teknologi di era digital sangat berpengaruh besar terhadap peran filsafat ilmu dalam bimbingan dan konseling di era digital. Lanjutan harus menjadi uang fundamental untuk menangkap, ahli, dan memperlakukan inovasi dengan baik dan tepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan ilmu era digital dalam kajian filsafat ilmu perpektif bimbingan dan konseling di perkembangan era digital. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi literature, atau disebut juga Literatur review. Kajian literatur merupakan rangkuman tulisan mengenai artikel dari jurnal, dokumen, dan buku yang menjelaskan teori dan informasi yang terjadi pada waktu yang lalu ataupun yang sedang terjadi saat ini. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan era digital dalam perspektif dalam filsafat ilmu dalam konteks bimbingan dan konseling dalam perkembangan era digital, dan bertujuan memudahkan konselor dalam membantu klien mengentaskan permasalahannya dengan menggunakan media *e-mail*, *video conference*, *facebook* dan aplikasi dalam konseling *online*.

Kata Kunci: Filsafat Ilmu, Bimbingan Konseling, Perkembangan Ilmu Di Era Digital

ABSTRACT

This study aims to determine the progress of the times accompanied by technological improvements in the digital era. Logical thinking is an important foundation in the development of science, especially in the philosophy of science. The emergence of technology in the digital era has had a major influence on the role of philosophy of science in guidance and counseling in the digital era. Continuation must be the fundamental money to capture, expert, and treat innovation properly and appropriately. The purpose of this research is to find out how far the development of digital era science is in the study of philosophy of science from the perspective of guidance and counseling in the development of the digital era. This research method is qualitative with a literature study approach, or also called a literature review. Literature review is a written summary of articles from journals, documents, and books that explain theories and information that occurred in the past or is currently happening. The results of this study aim to find out how far the development of the digital era is in perspective in the philosophy of science in the context of guidance and counseling in the development of the digital era, and aims to make it easier for counselors to help clients solve their problems by using e-mail media, video conferencing, Facebook and applications in online counseling.

Keywords: *Philosophy of Science, Counseling Guidance, Development of Science in Digital Age*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

PENDAHULUAN

Sepanjang keberadaan kemajuan sains, tugas penalaran sains dalam merancang struktur logis tidak dapat dipertanyakan. Sebagai titik tolak filsafat untuk pemeliharaan suatu ilmu, tidak terbayangkan bagi peneliti untuk menjaga pekerjaan mendapatkan penalaran ilmu dalam setiap tindakan logis. Bersamaan dengan itu, perhatian untuk menggarap kualitas keilmuan di kalangan skolastik membuat disiplin ini semakin merasakan tugasnya yang signifikan. Sehingga wajar saja disiplin ini menjadi topik yang tidak hanya terkenal, tapi juga wajib, baik di lingkungan proyek pascasarjana, yang tentunya menjadi 'kepala' ilmu pengetahuan yang berkembang. Pemikiran logis merupakan landasan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Waktu bergabung dengan dorongan dalam teknologi informasi di era digital telah melahirkan peminatan ilmu pengetahuan yang semakin banyak. Orang sebagai kebutuhan mungkin muncul untuk memahami pentingnya penalaran untuk memberikan batasan yang masuk akal dan cerdas untuk menciptakan sains agar tidak menyakiti manusia, alam, dan iklim.

Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital. Hadirnya teknologi informasi dan komunikasi membuka era baru dalam profesi konseling (Zeng, 2010). Kondisi ini merupakan tantangan tersendiri bagi para guru bimbingan dan konseling (BK)/konselor untuk dapat berperan serta dan dapat menguasai berbagai keterampilan didalamnya. Sering kali permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa/remaja berawal dari dunia online, (Csiernik, 2006) menyatakan bahwa teknologi informasi juga dapat secara sosial mengisolasi dan telah menyebabkan masalah sosial baru khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Tidak hanya itu, konselor juga dapat mengalami masalah di lapangan berawal dari dunia online. Lebih lanjut dunia online dapat dijadikan sarana dalam membantu guru bk/konselor untuk meng-update pengetahuannya guna membantu menjalankan tugas, seperti mencari referensi, diskusi dan sebagainya. Dunia digital tidak hanya menawarkan peluang dan manfaat besar bagi publik dan kepentingan bisnis. Namun juga memberikan tantangan terhadap segala bidang kehidupan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam kehidupan. Penggunaan bermacam teknologi memang sangat memudahkan kehidupan, namun gaya hidup digital pun akan makin bergantung pada penggunaan ponsel dan komputer. Apapun itu, kita patut bersyukur semua teknologi ini makin memudahkan, hanya saja tentunya setiap penggunaan mengharuskannya untuk mengontrol serta mengendalikannya. Karena bila terlalu berlebihan dalam menggunakan teknologi ini kita sendiri yang akan dirugikan, dan mungkin juga kita tak dapat memaksimalkannya. Perkembangan teknologi yang begitu cepat hingga merasuk di seluruh kehidupan sosial masyarakat, ternyata bukan saja mengubah tatanan kehidupan sosial, budaya masyarakat tetapi juga kehidupan politik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dan negative bagi kehidupan umat manusia. Persyaratan untuk Penalaran Sains dalam layanan BK sangat penting, terutama di era digital. Perkembangan inovasi menuju era digital saat ini berkembang pesat. Di era digital ini, masyarakat pada umumnya memiliki cara hidup lain yang tidak bisa dipisahkan dari segala gadget elektronik. Teknologi adalah perangkat yang dapat membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi dapat digunakan oleh lingkungan kerja dengan segala persoalan dan karya. Pekerjaan teknologi besar ini telah membawa kemajuan manusia ke masa depan.

Era digital terlahir dengan kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media baru era digital memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat

jaringan atau internet. Media massa beralih ke media baru atau internet karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media era digital ini lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat. Dengan media internet membuat media massa berbondong-bondong pindah haluan. Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, dan telah melahirkan berbagai macam teknologi baru yang semakin maju. Teknologi pada era digital ini membawa banyak manfaat dari berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan atau keamanan serta teknologi informasi, namun tidak dipungkiri setiap pemanfaatannya memiliki tantangan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dan negative bagi kehidupan umat manusia. Persyaratan untuk Penalaran Sains dalam layanan BK sangat penting, terutama di era digital. Perkembangan inovasi menuju era digital saat ini berkembang pesat. Di era digital ini, masyarakat pada umumnya memiliki cara hidup lain yang tidak bisa dipisahkan dari segala gadget elektronik. Teknologi adalah perangkat yang dapat membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi dapat digunakan oleh lingkungan kerja dengan segala persoalan dan karya. Pekerjaan teknologi besar ini telah membawa kemajuan manusia ke masa depan.

Era digital terlahir dengan kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media baru era digital memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet. Media massa beralih ke media baru atau internet karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media era digital ini lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat. Dengan media internet membuat media massa berbondong-bondong pindah haluan.

METODE

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi literature, atau disebut juga Literatur review. Menurut Creswell, John W 2014 mendefinisikan kajian literature Merupakan rangkuman tulisan mengenai artikel dari jurnal, dokumen, dan buku – buku yang menjelaskan teori dan informasi yang terjadi pada waktu yang lalu ataupun yang sedang terjadi saat ini mengorganisasikan pustaka masuk ke dalam topic maupun suatu dokumen yang diperlukan. Menurut Zed (2004) bahwa pada penelitian pustaka library research pencarian pustaka dilakukan tidak hanya pada langkah awal pada saat menyiapkan kerangka penelitian melainkan juga sekaligus memanfaatkan berbagai sumber kepustakaan, sumber kepustakaan tersebut akan dipergunakan dalam memperoleh data – data yang dibutuhkan dalam penelitian dan kepustakaan tersebut dapat diambil berbagai jenis sumber bacaan, seperti buku, jurnal, dan artikel. Langkah awal pada penelitian ini adalah, penulisan mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam penelitian dan berbagai sumber bacaan seperti buku, jurnal penelitian, artikel yang tentunya berkaitan dengan penelitian itu. Metode penelitian menjelaskan pendekatan, rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek. Jadi penelitian kepustakaan adalah suatu metode yang dibantu dengan tes terkemuka melalui pengumpulan referensi dari buku, artikel, majalah, proyek penelitian dan media *online*. Referensi yang telah terkumpul kemudian diurutkan berdasarkan topik yang akan dibicarakan. Dalam kajian penulisan, penggabungan juga dilakukan, khususnya untuk menggambarkan kembali dalam bahasa mereka sendiri anggapan atau hipotesis para ahli yang terkandung dalam sumber referensi. Menurut Zed (2004) bahwa dalam penelitian kepustakaan penelitian kepustakaan dilakukan tidak hanya sebagai langkah awal sambil menyusun struktur eksplorasi tetapi juga secara bersamaan menggunakan berbagai sumber tulisan, sumber tulisan ini akan dimanfaatkan dalam mendapatkan informasi – informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian dan penulisan dapat diambil berbagai macam sumber bacaan, seperti buku, catatan harian, dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Filsafat Ilmu

Penalaran berasal dari kata Yunani *philosophia* yang merupakan perpaduan dari kata *philos* yang berarti sobat atau pengagum informasi dan *sophia* yang berarti pengetahuan. Jadi hipotesa diartikan sebagai pengertian dan kecintaan terhadap sahabat informasi. Jadi penalaran dapat diartikan sebagai kecerdasan dan wawasan terhadap sahabat informasi. Menurut Eko Ari Widodo (2009) Berbicara tentang "strategi pengembangan ilmu" terdapat adanya tiga macam pendapat: 1) kajian yang menyatakan bahwa ilmu mencipta secara mandiri dan tertutup, sebagaimana dampak dari setting yang dibatasi atau bahkan dimusnahkan, "*science for the sake of science only*" adalah merek dagang yang sering diulang. 2) kajian yang menyatakan bahwa kajian tentang pencairan dalam setting tidak hanya memberikan refleksi, tetapi juga memberikan avokasi, dengan informasi ini pada umumnya akan tergabung untuk menjadikan dirinya sebuah filosofi. 3) kajian yang mengungkapkan bahwa sains dan setting umumnya saling melingkupi dan mempengaruhi satu sama lain untuk menahan diri dan penemuannya agar tidak terjebak dalam kemelatan makna dan fakta, "*science for the sake human progress*" adalah posisinya. Sebagai item politik yang tidak dapat dihindari digambarkan dalam GBHN diputuskan bahwa melompat ilmu pengetahuan dan teknologi juga merupakan aturan unsur yang dominan, dinyatakan sebagai tujuan perbaikan.

Bimbingan dan Konseling

Pengarahan dan bimbingan adalah suatu cara memberikan pertolongan kepada orang dengan cara yang wajar dan tepat, yang dilakukan secara luar biasa oleh seorang ahli yang mempersiapkan diri untuk itu, sehingga orang dapat memahami dirinya sendiri, keadaannya saat ini, serta dapat membimbing dirinya sendiri dan menyesuaikan diri. iklim untuk mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya. idealnya untuk bantuan pemerintah dari dirinya sendiri dan bantuan pemerintah dari masyarakat.

Pengarahan dan pemberian nasehat dilakukan untuk membatasi dampak buruk dari kemajuan teknologi data melalui teknologi data itu sendiri. Misalnya, memperkenalkan perkembangan baru dalam pemanfaatan teknologi data yang dapat mengurangi akibat buruk dari teknologi data di ranah pelatihan. Pentingnya layanan konsultasi mengacu pada pergantian peristiwa dan kemajuan mekanis.

Pentingnya administrasi advis mengacu pada perubahan peristiwa dan perkembangan mekanis terbaru, salah satunya adalah penggunaan perangkat khusus dan data elektronik baik *online* maupun *offline*. Pemanfaatan media teknologi terbaru akan selalu mengubah gaya dan penggunaan layanan pemandu adat. Karena tujuan kemajuan mekanis adalah untuk memuluskan atau bekerja dengan akses ke informasi dalam segala hal, penerapannya dalam organisasi konseling juga disinggung strategi serupa tanpa mengubah pengaturan layanan. Di era global ini, tugas pendidik BK sangatlah penting, dan para pengurus BK juga diharapkan dapat menyesuaikan dengan kondisi, sehingga dapat membantu siswa dalam mengelola masa yang tidak bisa dipungkiri ini.

Adapun peran guru BK di era digital adalah sebagai berikut: 1) memberikan data melalui situs tentang berbagai data, baik data tentang mutakhir berkonsentrasi pada program untuk setiap siswa, profesi dan layanan peningkatan kemampuan dan minat. 2) bekerja sama dengan organisasi (organisasi/yayasan) untuk memberikan pengalaman kerja yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilan mahasiswa yang sebenarnya, sehingga mahasiswa memiliki nasib cemerlang dalam studi dan profesi. 3) memberikan pelayanan penyuluhan dengan menggunakan teknologi data dan korespondensi serta media intuitif yang mudah diakses oleh siswa, antara lain film, rekaman,

coretan macromedia, permainan edukatif, dan lain-lain. 4) layanan BK yang menggunakan kerangka kerja *e-counseling*. Layanan dengan kerangka kerja ini dapat dilakukan tanpa bertemu secara dekat dan pribadi, menggunakan Facebook, Twitter, whatsapp, Instagram, Google Classroom, dan lainnya. 5) memberikan layanan BK dengan memanfaatkan media/kantor yang membantu dan dinikmati oleh siswa seperti LCD proyektor, laptop yang tersambung ke internet.

Urgensi Layanan Konseling menggunakan Teknologi

Sesuai dengan peningkatan teknologi yang cepat, SDM sangat dituntut untuk skala yang baik di semua bidang. Ruang lingkup yang luas di bidang pelatihan juga akan dibantu oleh teknologi dan korespondensi. Meningkatnya teknologi dan korespondensi diikuti dengan munculnya akun-akun hiburan berbasis internet yang bisa dijangkau oleh berbagai pihak, terutama siswa di sekolah yang dapat menggunakan teknologi tersebut.

Dalam keadaan sekarang ini, dunia pelatihan memiliki pintu terbuka yang luar biasa mengeksploitasinya. Salah satu bidang dalam ranah pelatihan yang dapat mewujudkannya memanfaatkan pintu terbuka ini adalah bidang pengarahan dan nasehat. peningkatan TI semakin cepat dapat dimanfaatkan untuk membantu latihan administrasi yang dilakukan oleh konselor untuk siswa di sekolah. Sebaik *cyco* (*cyber counseling*) dihabiskan untuk layanan BK. Dengan memanfaatkan inovasi dan korespondensi yang berkembang pesat, mahasiswa akan lebih mudah mendapatkan administrasi, dan lebih dekat denganguru BK di sekolah. Ini mempengaruhi keberadaan arah dan memberi nasihat di sekolah dan selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan guru BK dalam hal pemanfaatan teknologi dan komunikasi.

Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis di Era Digital

Guru BK/Konselor dapat bertemu dengan klien/konseli dengan menggunakan teknologi. Kondisi ini bertujuan untuk memudahkan konselor dalam membantu kliennya, memberikan kenyamanan kepada klien dalam bercerita dengan menggunakan aplikasi teknologi sebagai penghubung dirinya dengan konselor dengan tanpa harus tatap muka secara langsung.

Ifdil (2011) menyebutkan beberapa media yang bias digunakan diantaranya: Strategi layanan bimbingan dan konseling berbasis Di Era Digital ialah *cybercounseling* adalah suatu metodologi atau perancangan tata administrasi yang dilakukan secara praktis melalui suatu asosiasi internet. Ada beberapa model arahan dan membimbing metodologi bantuan dalam struktur *cybercounseling* yaitu: 1) Layanan Bimbingan dan Konseling berbasis *Website*. Dalam menyelenggarakan konseling online guru bk/konselor dapat menyediakan sebuah alamat situs. Situs ini menjadi alamat untuk melakukan praktik online. Sehingga klien/konseli yang ingin melakukan konseling online dapat berkunjung ke situs tersebut terlebih untuk selanjutnya melakukan konseling online. Untuk dapat memiliki website konselor dapat berkerjasama dengan perusahaan dan/atau para pakar bidang web developer. Konselor dapat memilih bentuk design web yang diinginkan mulai dari html, php dan website yang menggunakan CMS(Content management system). Penyediaan ini membutuhkan biaya yang cukup besar. 2) Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis *E-mail*. Email merupakan singkatan dari Electronic Mail, yang berarti 'surat elektronik'. Email merupakan sistem yang memungkinkan pesan berbasis teks untuk dikirim dan diterima secara elektronik melalui beberapa komputer atau telepon seluler. Lebih spesifik lagi, email diartikan sebagai cara pengiriman data, file teks, foto digital, atau file-file audio dan video dari satu komputer ke komputer lainnya, dalam suatu jaringan komputer (intranet maupun internet). Ada banyak penyedia account email gratis seperti @yahoo, @gmail, @aim, @hotmail, @mail, @tekcomnet, @plasa dan masih banyak yang lainnya.

3) Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis *Videoconference*. Video conference, atau dalam bahasa Indonesia disebut video konferensi, atau pertemuan melalui video. Pertemuan ini dibantu oleh berbagai macam media jaringan seperti telepon ataupun media lainnya yang digunakan untuk transfer data video. Alat khusus video konferensi sangat mahal sehingga alternatif Konselor dan Klien dapat menggunakan fasilitas video konferensi yang terdapat pada beberapa aplikasi Instant Messaging yang didalamnya sudah menyediakan fasilitas video call. 4) Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis *Facebook*. Chat dapat diartikan sebagai obrolan, namun dalam dunia internet, istilah ini merujuk pada kegiatan komunikasi melalui sarana beberapa baris tulisan singkat yang diketikkan melalui keyboard. Sedangkan percakapan itu sendiri dikenal dengan istilah chatting. Percakapan ini bisa dilakukan dengan saling berinteraktif melalui teks, maupun suara dan video. Berbagai aplikasi dapat digunakan untuk chatting ini, seperti skype, messenger, google talk, window livemessenger, mIRC, dan juga melalui jejaring sosial seperti facebook, twitter dan myspace yang didalamnya juga tersedia fasilitas chatting.

Upaya yang harus dilakukan di era digital

Era digital harus ditangani dengan serius, ahli dan inovasi kontrol bekerja dengan tepat sehingga waktu elektronik dapat mengembalikan manfaat. Sekolah harus menjadi metode utama untuk menangkap, menguasai dan memperlakukan inovasi secara tepat dan tepat. Anak muda harus memahami keuntungan dan kerugian dari Era digital ini. Orang tua juga harus diperhatikan agar mereka memiliki kendali atas perspektif anak-anak mereka untuk menggunakannya secara tepat dan akurat. Pendahuluan dengan penggunaan berbagai aplikasi yang dapat membantu pekerjaan manusia harus dikonsentrasikan sehingga keuntungan dan kegunaannya diketahui dan dapat digunakan dengan sukses dan produktif untuk menghindari efek negatif dan berlebihan. Demikian pula, otoritas publik juga memimpin penyelidikan dari atas ke bawah pada waktu terkomputerisasi ini di berbagai bidang seperti masalah pemerintahan, aspek keuangan, sosial budaya, perlindungan atau keamanan, dan teknologi data.

Namun, di sisi lain, dunia anak muda sangat meresahkan, terutama dalam hal perubahan karakter dan mental. Sikap pemuda yang solid dan kebrutalan yang nyata pada umumnya terlihat dalam hubungan dengan orang lain, yang merupakan kekhasan yang saling berhubungan. Menyelidiki siswa kelas yang lebih muda yang dilecehkan dengan unsur kebiadaban nyata sering muncul di TV dan media online karena permainan internet dengan unsur kebrutalan. Masuknya pornografi dan hiburan erotis membuat remaja mengalami perubahan mental yang menekan, terutama dalam pergaulan yang mengarah pada seks bebas.

Menurunnya akhlak di kalangan anak muda memang menjadi kekhawatiran serius bagi otoritas publik dan masyarakat, namun di era digital saat ini dengan perkembangan teknologi informasi yang sulit untuk dihentikan, masalah ini tidak mendasar. Media yang tidak terkendali pasti dapat memprogram anak-anak melalui permainan berbasis internet. Anak-anak muda lebih tertarik dengan ponsel (Android mereka) daripada game konvensional, dongeng, dan melodi anak-anak yang sarat dengan pelajaran. Memang, bahkan iklan untuk produk ilegal seperti minuman keras dan narkoba dibundel secara memikat untuk anak-anak melalui internet sebagai permainan internet menambah kerumitan masalah kualitas mendalam anak-anak.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dan negative bagi kehidupan umat manusia. Persyaratan untuk Penalaran Sains dalam layanan BK sangat penting, terutama di era digital. Perkembangan inovasi menuju era digital saat ini berkembang pesat. Di era digital ini, masyarakat pada umumnya memiliki cara hidup lain yang tidak bisa dipisahkan dari segala gadget elektronik. Teknologi adalah perangkat yang dapat membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi dapat digunakan oleh lingkungan kerja dengan segala persoalan dan karya. Pekerjaan teknologi besar ini telah membawa kemajuan manusia ke masa depan.

Era digital terlahir dengan kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media baru era digital memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet. Media massa beralih ke media baru atau internet karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media era digital ini lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat. Dengan media internet membuat media massa berbondong-bondong pindah haluan.

Dari uraian tersebut di atas, bahwa perkembangan ilmu di era digital yang tidak hanya berimplikasi secara positif tetapi juga negatif, maka dibutuhkan sarana kritik dan mitra dialog yang dapat dipertanggungjawabkan bagi perkembangan ilmu di era digital. Adanya kebutuhan untuk saling merekatkan hubungan antar berbagai disiplin ilmu agar bisa saling “menyapa” juga menjadi penting. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, filsafat ilmu dianggap mampu menjadi mediasi antar berbagai cabang ilmu pengetahuan agar bias saling “menyapa”. Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital. Filsafat ilmu dapat mendemonstrasikan ilmu pengetahuan secara utuh- integral-integratif. Filsafat ilmu bisa sebagai mitra dialog yang kritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, menjadi amat penting untuk mengangkat tema “peran filsafat ilmu dalam bimbingan konseling di perkembangan ilmu era digital”

KESIMPULAN

Jadi perlunya peran filsafat ilmu dalam bimbingan konseling di perkembangan era digital ini ialah sangat perlu terutama dalam aplikasi yang digunakan dalam menghadapi klien atau mengatasi klien untuk seorang konselor sangatlah perlu. Misalnya seorang konselor memberikan layanan informasi menggunakan aplikasi zoom, dan memberikan layanan konseling individual menggunakan aplikasi whatsapp, dan terlebih lagi untuk memberikan layanan konseling kelompok juga. Pesatnya perkembangan ilmu filsafat dalam perkembangan di era digital membuat peran filsafat ilmu dalam bimbingan konseling di perkembangan ilmu era digital sangatlah penting. Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, dan telah melahirkan berbagai macam teknologi baru yang semakin maju. Teknologi pada era digital ini membawa banyak manfaat dari berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan atau keamanan serta teknologi informasi, namun tidak dipungkiri setiap pemanfaatannya memiliki tantangan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dan negative bagi kehidupan umat manusia. Persyaratan untuk Penalaran Sains dalam layanan BK sangat penting, terutama di era digital. Perkembangan inovasi menuju era digital saat ini berkembang pesat. Di era digital ini, masyarakat pada umumnya memiliki cara hidup lain yang tidak bisa dipisahkan dari segala gadget elektronik. Teknologi adalah perangkat yang dapat membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi dapat digunakan oleh lingkungan kerja dengan segala persoalan dan karya. Pekerjaan teknologi besar ini telah membawa kemajuan manusia ke masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Nasanin (2007).:Investigating The Nature, The Prevalence, And Effectiveness Of Online Counseling, A Thesis, Department of Educational Psychology, Administration and Counseling, California State university Long Beach.
- Burhanuddin, Nunu, (2018) Filsafat Ilmu, Jakarta: Prenadamedia Group
- Bob Julius Onggo, (2005). *Cyber Branding Through Cyber Marketing*, Jakarta: Elex
- Finn, J., & Barak, A. (2010). A descriptive study of e-counsellor attitudes, ethics, and practice. *Counselling and Psychotherapy Research*, 10(4), 268-277.
-

- Fields, Kenneth.(2011). *About Online Counseling*.www.openm mindcounseling.com.
- Gibson, R.L. & Mitchell, M.H. 2008.*Introduction to Counseling and Guidance*. New York: Macmillan Publisher. Counseling:Practice,Theory,And Research Vol.37,No.2,Fall/Winter 2009
- Ifdil. (2009).Pelayanan e-Konseling (Pengolahan Hasil Pengadministrasian Alat Ungkap Masalah (AUM) dengan Menggunakan Program Aplikasi). Paper presented at the Seminar Internasional Bimbingan dan Konseling Dalam rangka Kongres XI dan Konvensi Nasional XVI ABKINMediaKomputindo.
- Eko Ari Widodo. (2009). *Filsafat Ilmu*, Pemekasan : Stain Pmk Press.
- Ihsan, fuad (2010), *Filsafat ilmu*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayah, Nur dan Ramli M. (2013). *Cyber Counseling Kognitif Behavioral* di Malang Raya, Jawa Timur.
- Hamzah, Andi. 1992. *Aspek-Aspek Pidana Di Bidang Komputer*. Jakarta: Sinar Grafika. <http://www.bogor.net/idkt-2/public.space>. <http://en.wikipedia.org/wiki/Jean-Fran%C3%A7ois>
- Haberstroh,S.,& Duffey,T. (2011). *Face-to-face supervision ofonline counselors:Supervisor perspectives*.Retrieved fromhttp://counselingoutfitters.com/vistas/vistas1/Article_66.pdf
- Haberstroh,S (2009): *Strategies and Resources for Conducting Online Counseling*,Journal of Professional
- Prayitno, (2004). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, (Padang: Universitas Negeri Padang
- Psychology Framework:, The Counseling Psychologist, Vol.33 No.6,November 2005.Houston:the Society of Counseling Psychology
- National Board for Certified Counselors,Inc.and Center for Credentialing and Education, Inc.,(tt) The Practice of Internet Counseling
- Prayitnodan Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta.Edisi revisi Rineka Cipta Prayitno.(2004).*Konseling Pancawaskita*.Padang:FIP
- Prayitno. (2004a). *Seri Layanan Konseling.L.5(Layanan Konseling Perorangan)*. Padang: FIP.Jurusan BK. UNP
- Surajiyo. (2019). *Sejarah, Klasifikasi dan Strategi Perkembangan Ilmu Pengetahuan*. <https://media.neliti.com/media/publications>
- Sugiyono (2011). *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019) *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Lubis, N.M., & Hasnida. (2016). *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana
- Your Counseling Skill and to be More Creative ini Counseling Sesion.Bandung:Rizqi Press
- Koutsonika, Helen (2009) E-Counseling: the new modality. Online Career Counseling - a challenging opportunity for greek tertiary education. In: Proceedings of theWebSci'09: Society On-Line,18-20 March 2009, Athens,Greece.(In Press)
- Noeng Muhadjir, (2003). *Filsafat Islam Telaah Fungsional, Suplemen Filsafat Ilmu edisi II*, (Yogyakarta: Rake Sarasin).
- W. Setiawan, Pemanfaatan Teknologi untuk Menunjang Persiapan Calon Guru dalam Mengajar, Seminar Nasional “*Teknologi dalam Pembelajaran dan Pekerjaan” Program Skills to Succeed (S2S) dari Save The Children*”, Bandung, 14 Maret 2016
- W. Setiawan, Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Secara Bijaksana, “*The Save Way of Using ICT For Student Learning*”, Talk Show Westjava NextGent Education, Bandung, 20 Mei 2016.
-

- W. Setiawan, Pemanfaatan Teknologi untuk Menunjang Pembelajaran di Sekolah Dasar, Seminar Nasional “*Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*”, UPI Kampus Purwakarta, 6 Desember 2016.
- Winkel,W.S.,(2005). *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*, Edisi Revisi. Jakart a: Gramedia
- Zamani,Z.A.,Nasir,R.,&Yusooff,F.(2010).*Perceptions towards online counseling among counselors in Malaysia.Procedia Social and Behavioral Sciences* 5,585-589.
- Zeng,W.,Yi,C.,Chen,H., & Xin, R. (2010). *Web peer counseling system. Paper presented at the International Conference on Educational and Information Technology.*
- Winkel,W.S.,(2005). *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*, Edisi Revisi. Jakart a: Gramedia
- Zamani, Z. A. (2009). *Computer technology and counseling. Paper presented at the International Conference on Computer Science and Information Technology, ICCSIT 2009.*